

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, berikut merupakan kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini:

1. Tekanan waktu berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan waktu yang dimiliki oleh auditor, maka semakin tinggi pula probabilitas auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit, dan begitupun sebaliknya. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa responden memiliki tekanan waktu yang cukup (netral), sehingga probabilitas terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit relatif rendah.
2. Risiko audit berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko deteksi yang ditetapkan oleh auditor, maka semakin tinggi pula probabilitas auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit, dan begitupun sebaliknya. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa responden cenderung menetapkan risiko deteksi yang rendah, sehingga probabilitas terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit relatif rendah.
3. *Locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

tinggi tingkat *locus of control* eksternal yang dimiliki oleh auditor, maka semakin tinggi pula probabilitas auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit, dan begitupun sebaliknya. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa responden memiliki *locus of control* eksternal yang rendah atau cenderung memiliki *locus of control* internal, sehingga probabilitas terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit relatif rendah.

4. *Self-rated performance* berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi yang dimiliki oleh auditor terkait dengan kinerja pribadinya, maka semakin rendah probabilitas auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit, dan begitupun sebaliknya. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa responden cenderung menilai kinerja pribadinya di tingkat rata-rata mengarah ke atas rata-rata, sehingga probabilitas terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit relatif rendah.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dari penelitian ini yang dapat menjadi perhatian untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Sampel penelitian ini hanya mencakup wilayah Surabaya, sehingga diperlukan penelitian dengan ruang lingkup yang luas untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.

2. Adanya beberapa KAP yang menolak pengisian kuisioner atas dasar waktu pendistribusian yang kurang tepat mengingat padatnya aktivitas KAP menjelang akhir tahun.
3. Kurang adanya pengujian secara lebih lanjut terkait dengan kuisioner variabel *locus of control* yang terdapat di penelitian terdahulu.

### **5.3. Saran Penelitian**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya yang memiliki topik sejenis, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang berhubungan dengan karakteristik personal auditor, mengingat banyaknya penelitian di Indonesia yang mengangkat variabel terkait dengan faktor-faktor eksternal dari seorang auditor.
2. Metode wawancara dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan jawaban yang lebih mendalam dari para responden terkait dengan topik yang diteliti.
3. Manajemen waktu sebaiknya dilakukan secara tepat mengingat mengingat tidak semua KAP berkenan memberikan kesediaannya terkait pengisian kuisioner serta waktu pengembalian kuisioner yang tidak dapat dipastikan pada saat pendistribusian awal.

## DAFTAR PUSTAKA

Budiman, N. A., 2013, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Auditor Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur dan Kualitas Audit, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 24 No. 3, Desember: 131-142.

Donnelly, D. P., J. J. Quirin, dan David O' Bryan, 2003, Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditors' Personal Characteristics, *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 15: 87-110.

Elder, R. J., M. S. Beasley, A. A. Arens, dan A. A. Jusuf, 2011, *Jasa Audit dan Assurance* (judul asli: *Auditing and Assurance Services-An Integrated Approach*), Jilid 1, Terjemahan oleh Desti Fitriani, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Gable, M., dan F. Dangelo, 1994, Locus of Control, Machiavellianism, and Managerial Job Performance, *The Journal of Psychology*, 128: 599-608.

Ghorbanpour, Z., H. D. Dehnavi, dan F. Heyrani, 2014, Examination of Auditor Acceptance of Dysfunctional Behavior Using A Heuristic Model, *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Science*, Vol. 4, No.1, Januari: 41-51.

Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

\_\_\_\_\_, 2009, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

\_\_\_\_\_, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Irawati, Y., dan T. A. P. Mukhlisin, 2005, Hubungan Karakteristik Personal Auditor terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku dalam Audit, *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 8, September: 929-940.
- Ivancevich, J. M., R. Konopaske, dan M. T. Matteson, 2007, *Perilaku dan Manajemen Organisasi* (judul asli: *Organizational Behavior and Management*), (<http://books.google.co.id>).
- Lestari, A. P., 2010, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor Dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit, *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Liantih, R., 2010, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Maulina, M., R. Anggraini, dan C. Anwar, 2010, Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 13.
- Qurrahman, T., Susfayetti, dan A. Mirdah, 2012, Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Locus of Control serta Komitmen Profesional Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit, *Jurnal Binar Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, September: 23-32.
- Robbins, S. P., dan T. A. Judge, 2010, *Organizational Behavior*, Global Edition, Fourteenth Edition, Pearson.
- Silaban, A., 2009, Perilaku Disfungsional Auditor dalam Pelaksanaan Program Audit, *Disertasi*, Semarang: Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Wahyudi, I., J. Lucyanda, dan L. H. Suhud, 2011, Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Media Riset Akuntansi*, Vol. 1 No. 2, Agustus: 125-140.

Wardani, A. K., 2013, Decision of Sign Off Premature Based On Audit Risk and Time Budget Pressure by The Public Accountant Firms in East Kalimantan, *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol. 16, No. 2, Agustus: 299-308.

Weningtyas, S., D. Setiawan, dan H. Triatmoko, 2006, Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 9, Agustus.